

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI DAN
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

QUEENTHA MONICA MAORENCIA

2019/19053056

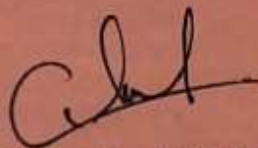
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**"PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI DAN INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI
PENDAPATAN DI INDONESIA"**

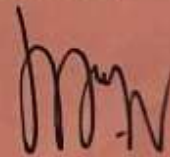
Nama : Queentha Monica Maorencia
BP/NIM : 2019/19053056
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP.198203112005012005

Padang, September 2023
Pembimbing



Dr. Marwan, S. Pd, M.Si
NIP. 197503092000031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

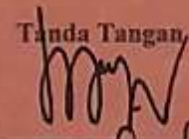

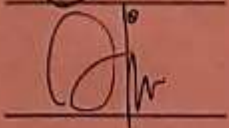
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**"PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI DAN INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI
PENDAPATAN DI INDONESIA"**

Nama : Queentha Monica Maorencia
BP/NIM : 2019/19053056
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	
2.	Anggota	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Queentha Monica Maorencia
NIM/TM : 19053056/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/16 Juni 2002
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
No. HP : 082385121310/081363407499
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2023

takan,



Queentha Monica Maorencia

NIM. 19053056

No. HP : 082385121310

ABSTRAK

Queentha Monica Maorencia (19053056) : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Pembimbing : Dr. Marwan, S.Pd, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauhmana pengaruh pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia pada tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif, data yang digunakan adalah data panel dimana penelitian dilakukan di Indonesia pada tahun 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan Aplikasi Eviews 12, model yang dipilih adalah Fixed Effect Model. Uji F menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan pada uji t, pertumbuhan ekonomi dan penanaman modal asing berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) didapati 0,968. Berarti sebesar 96,8% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independent, sedangkan 3,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Ketimpangan Distribusi Pendapatan; Pertumbuhan Ekonomi; Penanaman Modal Dalam Negeri; Penanaman Modal Asing; Indeks Pembangunan Manusia; Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia”. Shalawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada department pendidikan ekonomi universitas negeri padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat berbagai kendala yang dihadapi, sehingga penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan rendah hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan memperbaiki karya ilmiah ini sehingga menjadi lebih baik dalam penyusunan di masa mendatang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Marwan, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan mendidik penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang
6. Orang tua yang telah merawat, mengasuh dan membimbing dengan penuh cinta dan kasih sayang. Berkat do'a yang tak pernah putus dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Padang, September 2023

Queentha Monica Maorencia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang	7
B. Identifikasi Masalah	21
C. Pembatasan Masalah	21
D. Rumusan Masalah	22
E. Tujuan Penelitian	22
F. Manfaat Penelitian	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	25
A. Kajian Teori.....	25
B. Penelitian Terdahulu	43
C. Kerangka Konseptual	45
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Jenis dan Sumber Data	50
D. Defenisi Operasional.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	61
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	64
C. Analisis Induktif.....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	89

BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Gini Ratio Negara di ASEAN Tahun 2018.....	8
Tabel 1.2 Gini Ratio Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022.....	9
Tabel 4. 1 Perkembangan Perekonomian di Indonesia 2017-2022.....	63
Tabel 4. 2 Gini Ratio Berdasarkan di Indonesia Tahun 2018-2022.....	65
Tabel 4. 3 PDRB Antar 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022.....	68
Tabel 4. 4 Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia Tahun 2018-2022.....	71
Tabel 4. 5 Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 2018-2022.....	73
Tabel 4. 6 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2018-2022.....	75
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Chow.....	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman.....	78
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Panel	81
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata Indeks Gini di Indonesia Tahun 2018-2022.....	8
Gambar 1.2 Rata-rata PDB di Indonesia Tahun 2018-2022.....	13
Gambar 1.3 Rata-rata Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri	15
Gambar 1.4 Rata-rata Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing	17
Gambar 1.5 Rata-Rata Indeks Pembangunan Manusia	20
Gambar 2.1 Koefisien Gini.....	24
Gambar 2. 2 Kurva Lorenz.....	31

BAB I

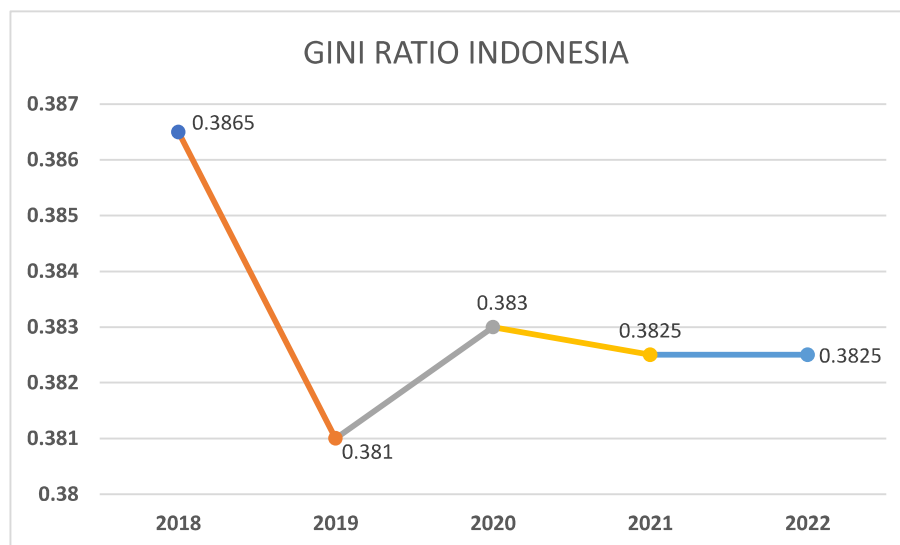
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara di dunia umumnya memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya dengan melakukan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk membawa perubahan yang lebih baik, dengan mendorong pertumbuhan ekonomi, perubahan sosial, memberantas kemiskinan dan pengangguran serta mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan (Todaro, 2003).

Menurut Siallagan (2019) Ketimpangan distribusi pendapatan adalah perbedaan jumlah pendapatan yang diterima oleh masyarakat, mengakibatkan perbedaan pendapatan yang lebih besar antara golongan dalam masyarakat. Todaro & Smith (2006) berpendapat bahwa Ketimpangan disebabkan karna tidak meratanya pembangunan ekonomi sehingga terjadinya perbedaan antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya wilayah yang maju dan wilayah yang terbelakang. Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan isu penting dalam pembangunan setiap negara karna berhubungan dengan distribusi pendapatan yang diperoleh masyarakat di negara tersebut. Jika ketimpangan distribusi pendapatan semakin tinggi maka distribusi pendapatan semakin tidak merata.

Ketimpangan distribusi pendapatan dapat diukur menggunakan perhitungan *gini ratio* atau indeks gini, indeks gini adalah ukuran yang menunjukkan tingkat ketimpangan distribusi pendapatan, apabila semakin tinggi nilai indeks gini maka tingkatan ketimpangan distribusi pendapatan semakin meningkat, sebaliknya jika semakin rendah nilai indeks gini maka semakin merata tingkat distribusi pendapatannya. Menurut Damanik et al., (2018) pengukuran ketimpangan agregat menggunakan indeks gini yang angkanya berkisar diantara nol yang berarti pemerataan sempurna. Dimana ketimpangan mengacu kepada sejauh mana pendapatan tersebut di distribusikan secara merata diantara populasi. Berikut gambar rata-rata gini rasio di Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 :



Gambar 1. 1 Rata-rata Indeks Gini di Indonesia Tahun 2018-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.1 memperlihatkan nilai ketimpangan distribusi pendapatan Indonesia yang diukur dengan gini ratio pada tahun 2018 hingga 2022

dengan pergerakan rata-rata gini ratio yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Terlihat bahwa rata-rata tertinggi indeks gini pada tahun 2018 pada angka 0,386. Tetapi pada tahun 2019 indeks gini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya hingga angka 0,381, sedangkan pada tahun 2020 sampai 2022 gini ratio mengalami peningkatan hingga 0,383.

Menurunnya indeks gini diartikan bahwa secara agregat distribusi pendapatan di Indonesia semakin merata. Jika dibandingkan dengan ketimpangan negara-negara di kawasan ASEAN, terdapat Filipina dengan gini ratio tertinggi di Kawasan ASEAN dengan angka 42,3%, serta terdapat Vietnam sebagai negara yang memiliki indeks gini terendah dengan angka 35,7%. Jika dibandingkan dengan negara-negara yang ada di kawasan ASEAN, Indonesia memiliki angka ketimpangan 38,4% pada tahun 2018 yang berada pada peringkat ke 5 di antara negara Kawasan Asean.

Tabel 1. 1 Gini Ratio Negara di Asean Tahun 2018

No.	Nama Negara	2018
1	Malaysia	41,2%
2	Thailand	36,4%
3	Singapore	39,8%
4	Vietnam	35,7%
5	Indonesia	38,4%
6	Brunei Darusalam	36,6%
7	Filiphina	42,3%
8	Kamboja	36,6%
9	Laos	38,8%

Sumber : World Bank Data (2023)

Secara regional di Indonesia masih terdapat provinsi-provinsi dengan ketimpangan distribusi pendapatan diatas ketimpangan pendapatan nasional.

Di Indonesia sendiri, besaran angka ketimpangan distribusi pendapatan antar provinsi pada tahun 2018-2022 didapati data sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Gini Ratio Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022

PROVINSI	GINI RATIO					RATA-RATA
	2018	2019	2020	2021	2022	
Aceh	0.322	0.320	0.321	0.324	0.301	0.317
Sumatera Utara	0.315	0.316	0.315	0.314	0.319	0.316
Sumatera Barat	0.313	0.307	0.303	0.303	0.296	0.304
Riau	0.337	0.333	0.325	0.327	0.325	0.329
Jambi	0.335	0.323	0.318	0.318	0.328	0.324
Sumatera Selatan	0.350	0.335	0.339	0.341	0.335	0.340
Bengkulu	0.359	0.335	0.329	0.324	0.315	0.332
Lampung	0.336	0.330	0.324	0.319	0.314	0.324
Kep. Bangka Belitung	0.277	0.266	0.260	0.252	0.246	0.260
Kep. Riau	0.335	0.339	0.337	0.341	0.334	0.337
DKI Jakarta	0.392	0.393	0.400	0.410	0.418	0.402
Jawa Barat	0.406	0.400	0.401	0.409	0.415	0.406
Jawa Tengah	0.368	0.360	0.361	0.370	0.370	0.366
DI Yogyakarta	0.432	0.426	0.436	0.439	0.449	0.436
Jawa Timur	0.375	0.367	0.365	0.369	0.368	0.369
Banten	0.376	0.363	0.364	0.364	0.370	0.367
Bali	0.371	0.368	0.369	0.377	0.363	0.369
Nusa Tenggara Barat	0.382	0.377	0.381	0.383	0.374	0.379
Nusa Tenggara Timur	0.355	0.356	0.355	0.343	0.337	0.349
Kalimantan Barat	0.332	0.323	0.321	0.314	0.313	0.320
Kalimantan Tengah	0.343	0.336	0.325	0.322	0.314	0.328
Kalimantan Selatan	0.342	0.334	0.342	0.328	0.313	0.332
Kalimantan Timur	0.342	0.333	0.332	0.333	0.322	0.332
Kalimantan Utara	0.304	0.294	0.296	0.289	0.271	0.291
Sulawesi Utara	0.383	0.372	0.369	0.362	0.362	0.370
Sulawesi Tengah	0.332	0.329	0.324	0.321	0.307	0.322
Sulawesi Selatan	0.393	0.390	0.386	0.380	0.371	0.384
Sulawesi Tenggara	0.401	0.396	0.389	0.392	0.377	0.391
Gorontalo	0.410	0.409	0.407	0.409	0.421	0.411
Sulawesi Barat	0.368	0.365	0.360	0.361	0.367	0.364
Maluku	0.335	0.322	0.322	0.315	0.304	0.319
Maluku Utara	0.332	0.311	0.299	0.289	0.294	0.305
Papua Barat	0.393	0.384	0.379	0.377	0.377	0.382
Papua	0.391	0.393	0.394	0.397	0.400	0.395
RATA-RATA	0.386	0.381	0.383	0.382	0.382	0.388

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa masih terdapat provinsi dengan ketimpangan distribusi pendapatan diatas ketimpangan distribusi

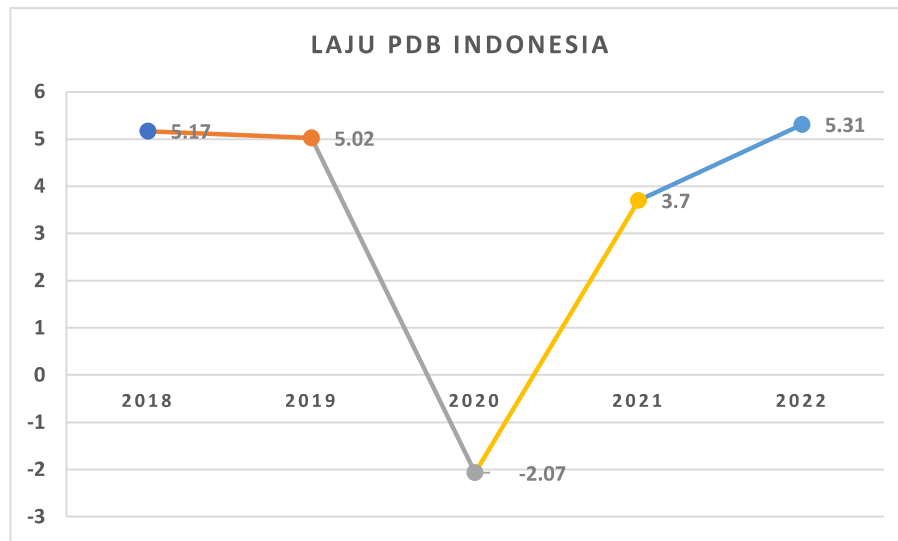
pendapatan nasional, serta terdapat provinsi dengan angka ketimpangan jauh dari angka ketimpangan nasional. Terlihat provinsi yang ditandai dengan warna hijau menandakan provinsi dengan tingkat rasio gini terendah di Indonesia, dan pada provinsi yang ditandai dengan warna kuning menunjukkan provinsi dengan tingkat rasio gini diatas rata-rata gini ratio di Indonesia. Hal tersebut Menandakan bahwa masih terdapat ketimpangan distribusi pendapatan antar provinsi di Indonesia. Pulau Jawa, Sulawesi, dan Papua merupakan wilayah dengan ketimpangan distribusi pendapatan yang masih tinggi. Bagian Timur Indonesia cenderung sulit dijangkau sehingga pembangunan lebih lambat dibandingkan wilayah barat yang menyebabkan ketidakmerataan. Sedangkan Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian di Indonesia. Pulau Jawa merupakan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) nasional terbesar dibandingkan pulau-pulau lainnya. Sumbangan PDRB pulau Jawa terhadap PDB nasional pada tahun 2022 sebesar 56,3% diikuti pulau Sumatera sebesar 22% dan pulau Kalimantan sebesar 9,42%.

Todaro, (2011:283) menyatakan faktor yang menyebabkan terjadinya ketimpangan di dalam suatu daerah paling dominan adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan juga karakter pertumbuhan ekonomi/Character of economic growth (cara mencapainya, siapa yang berpartisipasi, sektor-sektor yang di prioritaskan, dan sebagainya), yang menentukan pertumbuhan sejauh mana meningkatkan standar hidup orang-orang miskin. Apabila pertumbuhan ekonomi tidak sebanding dengan

pemerataan pembangunan maka daerah yang terbelakang akan mengalami kemiskinan. Faktor inilah yang selanjutnya akan menyebabkan ketimpangan di suatu daerah. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang dapat tercapai. Semakin tinggi tingkat dari pertumbuhan ekonomi berarti semakin baik tingkat kesejahteraan masyarakat. Terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi pada suatu periode tertentu secara eksplisit dapat dimaknai dengan adanya peningkatan nilai barang dan jasa yang dihasilkan pada periode tahun tersebut. Oleh karena itu seluruh kegiatan pembangunan harus difokuskan kepada upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Sejauh mana aktifitas perekonomian yang dapat menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu akan ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah pada periode tertentu adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (Hidayat, 2014). Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan berbentuk U terbalik dimana pada awal tahap pertumbuhan ekonomi tingkat distribusi pendapatan cenderung memburuk, namun pada tahap selanjutnya distribusi pendapatan akan membaik (Simon Kuznets dalam Todaro 2006).

Dapat dilihat dari Gambar 1.2 berikut Rata-Rata Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2018-2022.



Gambar 1. 2 Rata-rata Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

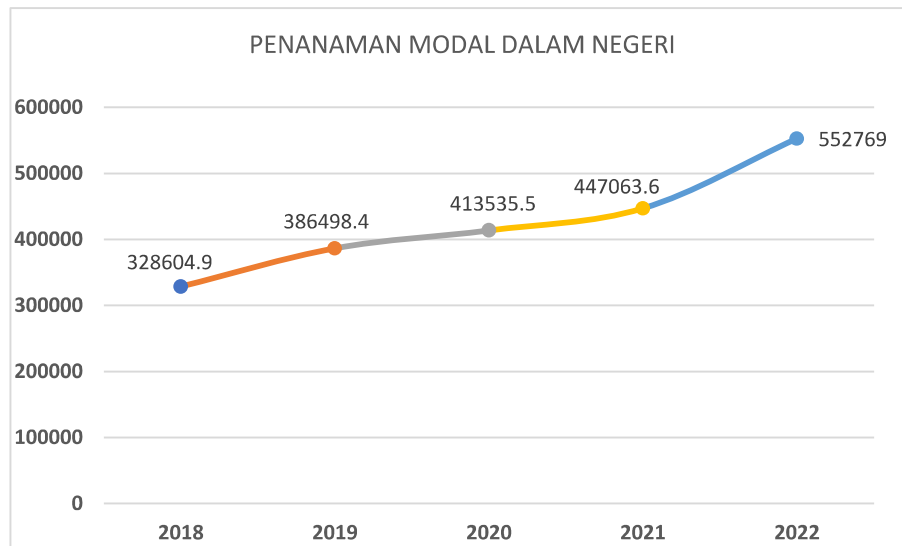
Menurut Badan Pusat Statistik (2010), Produk Domestik Bruto didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata PDB di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rata-rata laju PDB tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 5,31% dan PDB terendah terdapat pada tahun 2020 sebesar -2,07%. Dapat diketahui bahwa penyebab turunnya laju PDB dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadi ketidakstabilan perekonomian di Indonesia.

Indikator selanjutnya yang mempengaruhi tingkat ketimpangan pendapatan adalah investasi/penanaman modal (Jhingan, 2012). Investasi termasuk sebagai salah satu komponen utama dalam pembangunan ekonomi karna berkaitan dengan jalannya kegiatan ekonomi pada masa yang akan

datang. Penanaman modal dapat memberikan manfaat kepada sumber daya yang ada disekitar dan juga dapat membuka kesempatan kerja baru. Dengan semakin banyak Penanaman modal maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat sehingga terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan (Sukirno, 2013).

Pada penelitian Wahyuni et al., (2014) menyatakan bahwa Penanaman modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Penanaman modal cenderung lebih tinggi pada daerah yang berkembang dibandingkan daerah yang lamban perkebangannya, hal tersebut tentu akan berdampak pada ketidakmerataan pendapatan antar daerah. Sedangkan dalam penelitian Hartini (2017) menyatakan bahwa Penanaman modal berpengaruh negatif dan signifikan, semakin tinggi Penanaman modal pada suatu daerah mampu mengurangi tingkat ketimpangan distribusi pendapatan. Dengan meningkatnya Penanaman modal dapat menambah produktifitas masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berikut Rata-rata Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia Tahun 2018 – 2022 Pada Gambar 1.3 :



Gambar 1. 3 Rata-rata Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia Tahun 2018-2022

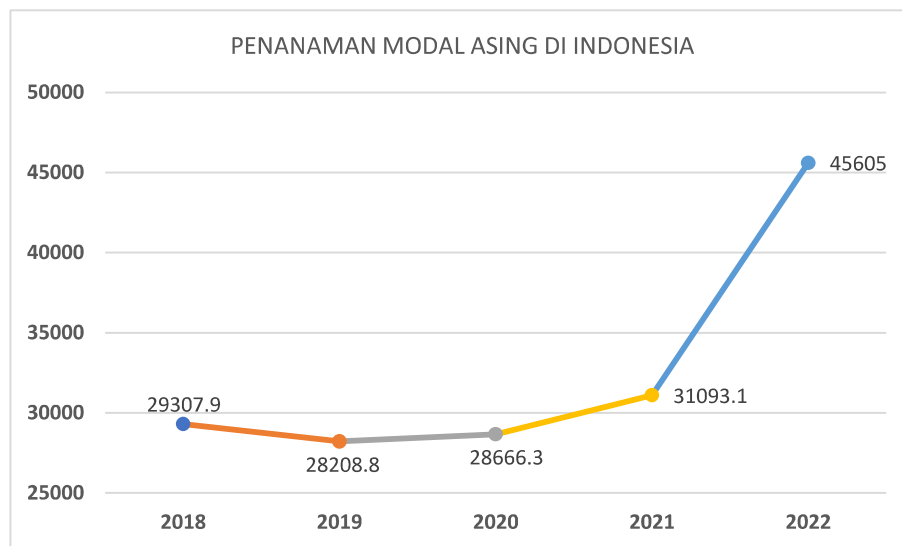
Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan rata-rata penanaman modal dalam negeri di Indonesia pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada gambar 1.3 terlihat perkembangan penanaman modal dalam negeri tertinggi tertinggi di Indonesia terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 552,769 milyar rupiah dan penanaman modal terendah terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 328,604.9 milyar rupiah. Tinggi rendahnya penanaman modal dalam negeri di Indonesia disebabkan tidak stabilnya kondisi perekonomian sehingga investor ragu untuk menanamkan modalnya. Perkembangan penanaman modal dalam negeri di Indonesia juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi wilayah, sumber daya alam, dan juga sumber daya manusia di wilayah tersebut.

Selain penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing atau foreign direct investment juga mampu meningkatkan perekonomian menjadi lebih baik. Penanaman modal asing adalah bentuk investasi modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Indonesia. Dengan adanya pemasukan modal asing secara berkesinambungan merupakan salah satu bagian penting dalam strategi pembangunan jangka panjang (Todaro, 2003), dikarenakan dengan adanya penanaman modal asing dapat menggerakkan sektor yang berhubungan dengan pembangunan ekonomi, seperti memperluas lapangan pekerjaan serta mendorong berkembangnya sarana dan prasarana dengan adanya transfer teknologi dapat membangun wilayah yang tertinggal.

Pada studi Talia (2019) menemukan bahwa penanaman modal asing tidak memberikan pengaruh yang baik terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, dikarenakan alokasi penanaman modal asing terbesar di Indonesia berada pada sektor industri sehingga peningkatan pendapatan pekerja pada sektor tersebut lebih cepat dibandingkan pekerja di sektor lainnya. Serta, perusahaan multinasional lebih memilih menggunakan tenaga kerja terdidik dibandingkan tenaga kerja kurang terdidik. Jika menggunakan tenaga kerja yang tidak terdidik, tidak mempengaruhi pendapatan tenaga kerja tidak terdidik melalui trickle down effect. Sementara Trinh (2016) menemukan bahwa penanaman modal asing berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, dengan banyaknya penanaman modal asing dapat memberikan kesempatan kerja

bagi masyarakat walaupun memiliki keterampilan rendah. Penanaman modal asing dapat dijadikan pijakan awal untuk keberhasilan dimasa depan karna menyerap tenaga kerja sehingga terbuka kesempatan baru untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Berikut ini gambar rata-rata realisasi investasi penanaman modal asing di Indonesia tahun 2018 – 2022 :



Gambar 1. 4 Rata-rata Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing Di Indonesia Tahun 2018-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada gambar 1.4 dapat dilihat bahwa rata-rata penanaman modal asing di Indonesia pada tahun 2018–2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 dan tahun 2019 rata-rata penanaman modal asing di Indonesia mengalami penurunan dan pada tahun 2020 hingga 2022 mengalami kenaikan. Rata-rata tertinggi penanaman modal asing di Indonesia terjadi pada tahun 2022 sejumlah 45605 Juta US\$. Sedangkan rata - rata penanaman terendah modal asing di Indonesia terjadi pada tahun

2019 dengan penanaman modal berjumlah 28208.8 Juta US\$. Terjadinya ketidakstabilan penanaman modal asing di Indonesia dikarenakan terjadinya gejolak kurs rupiah diikuti dengan pemulihan ekonomi global (*Laporan Perekonomian*, 2019).

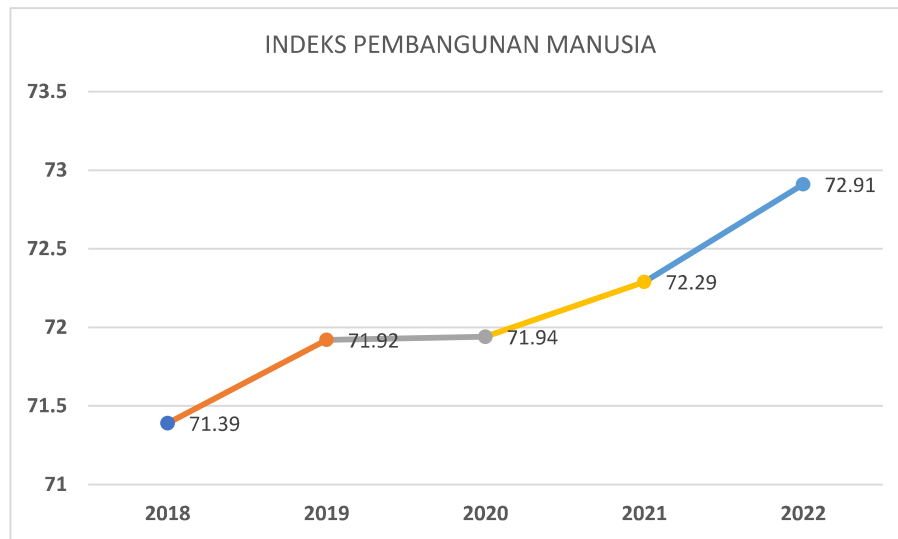
Disamping faktor pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri dan faktor penanaman modal asing, ketimpangan distribusi pendapatan juga dipengaruhi oleh faktor indeks pembangunan manusia. Indeks pembangunan manusia merupakan acuan dalam keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah apabila mampu meningkatkan dan taraf hidup masyarakat secara merata. Indeks pembangunan manusia mengukur pencapaian pembangunan manusia berdasarkan sejumlah komponen dasar kualitas hidup (Badan Pusat Statistik, 2020).

Komponen-komponen yang terdapat pada indeks pembangunan manusia seperti tingkat Pendidikan, tingkat Kesehatan, dan standar kehidupan yang layak. Dalam peningkatan indeks pembangunan manusia pemerintah perlu memperhatikan tiga komponen tersebut, dimana ketiga komponen tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Rendah atau tingginya indeks pembangunan manusia berpengaruh pada tingkat produktivitas masyarakat, semakin rendah indeks pembangunan manusia maka tingkat produktivitas masyarakat akan rendah, rendahnya tingkat produktivitas masyarakat akan berpengaruh terhadap rendahnya pendapatan, begitu juga sebaliknya semakin tinggi indeks pembangunan manusia maka akan semakin meningkat produktivitas masyarakat yang juga mendorong

tingkat pendapatan semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi. Indeks pembangunan manusia akan menjadi kunci dalam terlaksananya perencanaan dan pembangunan yang terarah.

Dalam studinya Kusuma et al., (2019) menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, meningkatnya indeks pembangunan manusia berarti terjadinya peningkatan pada Pendidikan, kesehatan dan pendapatan masyarakat sehingga dapat menurunkan ketimpangan pendapatan. Hal ini diperkuat oleh Yanto (2020) menemukan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan dalam studi Prasetya et al., (2022) menemukan bahwa nilai indeks pembangunan manusia tidak memiliki pengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, dikarenakan adanya ketimpangan terhadap kualitas manusia antar provinsi di Indonesia

Todaro (2006) berpendapat bahwa peran pembangunan manusia penting dalam meningkatkan keprofesionalan sebuah negara terhadap penyerapan perkembangan teknologi dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Indeks pembangunan manusia sebagai tolak ukur pembangunan diharapkan mampu mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan. Dapat dilihat pada gambar 1.5 berikut :



Gambar 1. 5 Rata-Rata Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2018–2022

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada gambar 1.5 menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia tertinggi di Indonesia terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 72.91% dan nilai indeks pembangunan manusia terendah terjadi pada tahun 2018 pada angka 71.39%. Pada rentang waktu tahun 2018 – 2022 indeks pembangunan manusia selalu meningkat namun tingkat pertumbuhan yang sedikit berfluktuasi. Menurut BPS (2014) nilai indeks pembangunan manusia dikatakan tinggi jika lebih dari 70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kearah positif di Indonesia pada indikator hidup sehat, indikator harapan sekolah maupun indikator hidup layak.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat urgensi penelitian dimana permasalahan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia yang masih belum merata dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, investasi dan indeks pembangunan manusia sehingga belum meratanya pendapatan di Indonesia

harus segera diatasi oleh pemerintah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa:

1. Ketimpangan distribusi pendapatan yang ditunjukkan dengan indeks gini menunjukkan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia berada pada level sedang atau belum cukup merata
2. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pasca covid-19 mulai mengalami peningkatan
3. Nilai penanaman modal dalam negeri di Indonesia cenderung konstan
4. Nilai penanaman modal asing di Indonesia tergolong rendah dan cenderung fluktuatif
5. Nilai indeks pembangunan manusia di indonesia yang tinggi jika tidak diiringi ketimpangan distribusi pendapatan maka akan mengurangi kesejahteraan

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan dan data yang akan dibahas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan variabel yang diduga erat kaitannya dengan ketimpangan

distribusi pendapatan yaitu pertumbuhan ekonomi, investasi dan indeks pembangunan manusia pada tahun 2018-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia

2. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia
3. Pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia
4. Pengaruh penanaman modal asing terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia
5. Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori untuk ilmu pengetahuan dan sebagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkhusus mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia, serta mampu memenuhi

persyaratan dan menyelesaikan Pendidikan di jurusan Pendidikan ekonomi.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan bahwa pemerintah mengenai pentingnya pertumbuhan ekonomi, investasi, dan indeks pembangunan manusia di Indonesia. Penelitian ini juga dapat sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi maupun wawasan kepada masyarakat mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi dan indeks pembangunan manusia di Indonesia